

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT NYERI SAAT PEMASANGAN INFUS PADA
ANAK PRASEKOLAH DI IGD RSU PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**FARID HAMDANI
060201064**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT NYERI SAAT PEMASANGAN INFUS PADA
ANAK PRASEKOLAH DI IGD RSU PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :

FARID HAMDANI
060201064

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkaatur

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat nyeri saat pemasangan infus pada anak prasekolah di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta"

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan pada Program Pendidikan Ners – Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Warsiti, M.Kep.,Sp.Mat. selaku Pejabat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, S.Kep., MNS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Yuni Purwati S.Kep.,Ns selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu luang, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Sugiyanto, M.Kes. selaku penguji skripsi.
5. Al Afik S.kep.,Ns selaku Supervisor ruang IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melakukan studi pendahuluan dan penelitian di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, kakak dan adikku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, kepercayaan dan motivasi untuk penulis agar tetap tegar.
7. Keluarga dan anak yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis, bahwa skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatur

Yogyakarta, Agustus 2010

FARID HAMDANI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT NYERI
SAAT PEMASANGAN INFUS PADA ANAK PRASEKOLAH
DI IGD RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

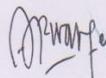
FARID HAMDANI
NIM : 060201064

TELAH DISETUJUI

Oleh :

Pembimbing : Yuni Purwati, S.Kep.,Ns

Tanggal :

Tanda tangan : 



THE RELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH THE LEVEL OF PAIN DURING THE INSTALLATION OF INFUSION OF PRE-SCHOOL CHILDREN IN EMERGENCY ROOM RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA¹

Farid Hamdani² , Yuni Purwati³

ABSTRACT

The Background: The level of pain experienced by children during the installation infusion got attention from various communities. Number of pre-school children who received infusions of the installation of 24 children. The Results of observation 5 children were infusion placed in emergency room, 4 little children moaning in pain when her mother attended. One other child crying out loud because it is not accompanied by her mother.

The Objectives: To investigate the relationship of family support on the level of pain during erection infusion on pre-school children in emergency room of RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

The Method: The study was a descriptive correlation, the data retrieval method based on time using the *cross sectional approach*. The independent variables family support and the dependent variable when installing the infusion rate of pain in pre-schoolers, the sampling technique using a *sampling nonprobability* with *incidental sampling* method. amounted to 20 children. correlation analysis *techniques Spearman Rank*

The Results: The families Support in the majority of pre-school children in good categories is 11 people (55%), while the level of pain during erection infusion in pre-school children in emergency room of RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta majority in the category of more pain as much as 10 people (50%).

The Results: Support families in the majority of preschool children in both categories as many as 11 people (55%), while the level of pain during infusion assembly majority in the overall category of pain as much as 10 people (50%).

The Conclusion and Recommendation: There is a relationship with the level of family support during the installation of infusion pain in pre-school children in emergency room of RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta, with r value of 0.821 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Suggestions for parents to accompany children when installing the infusion, invited to talk, joking, and telling story to divert the pain.

Keywords : family support, level of pain, Fitting infusion, Pre-schools
Bibliography : 12 Books (1998-2010), 1 Journal, 5 Website
Number of pages : i-xiv, 61 pages

¹ Title of Tesis

² Students of STIKES ' Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Populasi anak yang dirawat di rumah sakit menurut Wong (2001), mengalami peningkatan yang sangat dramatis. Persentase anak yang dirawat di rumah sakit saat ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan kejadian hospitalisasi pada tahun-tahun sebelumnya. Mc Cherty dan Kozak mengatakan hampir empat juta anak dalam satu tahun mengalami hospitalisasi (Lawrence J. *cit* Hikmawati, 2000).

Beberapa kasus yang sering di jumpai di masyarakat seperti peristiwa yang dapat menimbulkan trauma pada anak adalah nyeri, cemas, marah, dan lain-lain. Apabila hal tersebut dibiarkan dapat mengganggu perkembangan anak (Hidayat, 2005). Pada anak yang mengalami nyeri sedang saat pemasangan infus akan mulai melakukan protes terhadap keluarga ataupun perawat diikuti dengan mengerutkan wajahnya. Pada nyeri berat saat pemasangan infus anak akan mulai melakukan perlawanan terhadap perawat yang melakukan pemasangan infus, dampak yang terjadi yaitu perawat akan mengalami kesulitan dalam pemasangan infus pada anak.

Dalam rangka peningkatan mutu asuhan keperawatan di RS, direktorat jenderal pelayanan medik Depkes RI telah menyusun standart asuhan keperawatan dan secara resmi standart asuhan keperawatan diberlakukan untuk diterapkan di seluruh RS indonesia (SK. Dirjen Yanmed : no. YM.00.03.2.6.7637/1993). Dalam standart asuhan keperawatan ini terdiri dari kriteria-kriteria yang harus dipenuhi, seperti dalam beberapa kriteria pada standart intervensi yang berpedoman pada 14 komponen dasar, berkaitan

dengan bio-psiko-sosio-spiritual pasien, sesuai dengan waktu yang ditentukan, menerapkan prinsip aseptik, aman, nyaman, ekonomis, privasi dan mengutamakan keselamatan pasien, serta selalu melaksanakan perbaikan tindakan berdasarkan respon pasien (Nursalam, 2002)

Keseriusan nyeri yang dialami oleh anak saat pemasangan infus memang banyak mendapatkan perhatian lebih dari berbagai golongan masyarakat, seperti yang dialami oleh salah seorang ayah yang merasa takut karena anaknya mengalami rasa nyeri yang sangat sampai menangis histeris dengan jangka waktu yang lama. Pada waktu pemasangan pertama gagal karena sulit mendapat aliran darah, untuk pemasangan yang kedua orang tua tersebut meninggalkan anaknya karena tidak tega melihat anaknya. Setelah itu anak masih menangis dengan kuat bahkan lebih kuat dan histeris dari sebelum didampingi sang ayah (Indra, 1999)



Berdasarkan data rekam medis yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi pada bulan Maret 2010 di IGD RSU PKU Muhammadiyah, jumlah anak usia prasekolah yang masuk dan mendapatkan pemasangan infus adalah sebanyak 24 anak. Hasil observasi yang dilakukan pada 5 orang anak yang sedang dipasang infus di UGD, 4 orang anak yang ditunggu ibunya saat pemasangan infus, anak tidak melakukan perlawanan terhadap petugas dan sedikit mengerang kesakitan dan 1 orang anak lainnya yang didampingi ibunya, anak menangis dengan keras saat dilakukan pemasangan infus.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Nyeri Anak Usia Prasekolah Saat Dilakukan Pemasangan Infus di IGD RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah ” Adakah hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat nyeri saat pemasangan infus pada anak prasekolah di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat diketahui hubungan dukungan keluarga dalam membantu tindakan keperawatan khususnya dalam melakukan pemasangan infus anak usia pra sekolah di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat nyeri yang dialami anak prasekolah saat pemasangan infus di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta..
- b. Diketuinya dukungan keluarga pada anak prasekolah saat pemasangan infus di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif korelasi dengan Metode pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang menjalani pemasangan infuse di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 20 orang.

Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan metode *Insidental Sampling*. Didapatkan 20 responden sesuai kriteria inklusi. Penelitian dilakukan di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juli – Agustus 2010. Uji Validitas menggunakan *Product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
3 Tahun	6	30%
4 Tahun	7	35%
5 Tahun	5	25%
6 Tahun	2	10%
Jumlah	20	100%

Tabel 4.1.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak merupakan responden yang berusia 4 tahun yaitu sebanyak 7 orang (35%) sedangkan responden paling sedikit berusia 6 tahun sebanyak 2orang (10%).

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	8	40%
Perempuan	12	60%
Jumlah	20	100%

Tabel 4.2.

Berdasarkan Tabel 4.2 responden terbanyak adalah responden perempuan yaitu sebanyak 12 orang (60%) sedangkan responden laki-laki yaitu sebanyak 8 orang (40%). Hal ini dapat disimpulkan anak prasekolah di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas anak perempuan.

c. Dukungan Keluarga

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	11	55%
Cukup	5	25%
Kurang	4	20%
Jumlah	20	100%

Tabel 4.3.

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga responden dalam kategori baik sebanyak 11 orang (55%), sedangkan dukungan keluarga responden dalam kategori kurang sebanyak 9 orang (45%).

d. Tingkat Nyeri Anak Prasekolah

Kategori	Jumlah	Persentase
Tidak Nyeri	0	0%
Sedikit Nyeri	0	0%
Nyeri Agak Dirasakan	0	0%
Nyeri Sedang	2	10%
Nyeri Secara Menyeluruh	10	50%
Sangat Nyeri	8	40%
Jumlah	20	100%

Tabel 4.4.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat nyeri anak prasekolah pada saat pemasangan infus dalam kategori nyeri sedang sebanyak 10 orang (50%), sedangkan paling sedikit responden tingkat nyeri anak prasekolah pada saat pemasangan infus dalam kategori nyeri ringan sebanyak 2 responden (10%).

2. Hasil Analisis Statistik

Hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil penelitian dengan uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai r hitung sebesar 0,821 dengan probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$), maka hipotesis diterima, hal ini berarti bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat nyeri saat pemasangan infus pada prasekolah di IGD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

B. PEMBAHASAN

Tingkat nyeri merupakan gambaran tentang seberapa parah nyeri dirasakan oleh individu, pengukuran tingkat nyeri sangat subjektif dan individual, kemungkinan nyeri dalam intensitas yang sama dirasakan sangat berbeda oleh dua orang yang berbeda. Pengukuran nyeri dengan pendekatan objektif yang paling mungkin adalah menggunakan respon fisiologik tubuh terhadap nyeri itu sendiri, namun pengukuran dengan teknik ini juga tidak dapat memberikan gambaran pasti tentang nyeri itu sendiri (Brunner & Suddarth, 2002).

Teknik pengukuran tingkat nyeri menggunakan respon fisiologik tubuh dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa nyeri anak tersebut menahan sakit, selain dengan cara tersebut nyeri yang dipersepsikan tidak harus dengan sendirinya anak mengatakan bila nyeri itu sedang dirasakan, tetapi nyeri dapat diekspresikan melalui mimik wajah yang ekspresinya menangis, muka cemberut, dahi berkerut, susah tersenyum, pengutaraan atau dengan isyarat perilaku memberontak. Sehingga dalam hal ini perawat seharusnya percaya pada anak yang mengatakan tentang pengalaman nyeri yang dialaminya serta dari reaksi respon yang ditampilkannya.

Menurut Friedman (1998) dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang menjadi penderita sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan khususnya pada saat sakit dan harus dirawat dirumah sakit. Penelitian ini mengambil responden anak prasekolah yang sedang sakit sehingga perlu adanya pemasangan infus untuk menambah cairan yang terdapat pada tubuh yang lemah akibat sakit. Adanya anggota keluarga lainnya seperti orang tua (bapak, ibu), kakek nenek, saudara (kakak, adik kandung), kerabat keluarga (paman, bibi, om, dan tante) yang memberi dukungan secara langsung maupun tidak langsung dengan cara menunggu disamping anak yang akan dipasang infus, maka hal ini secara tidak sengaja akan memberi rasa aman pada anak, sehingga dapat mengalihkan rasa nyeri yang dialaminya.

Hubungan anak dengan orang tua sangatlah dekat, hal ini dikarenakan orang terdekat yang berada dirumah adalah orang tua, kecuali bagi mereka yang tidak tinggal dengan orang tua langsung. Jika terjadi perpisahan seorang anak dengan orang tua akan menimbulkan rasa kehilangan pada anak akan orang terdekat bagi dirinya dan akan lingkungan yang dikenal olehnya, sehingga akan menimbulkan perasaan tidak aman dan rasa cemas (Nursalam, 2005).

Pada saat pemasangan infus biasanya dilakukan dengan menggunakan jarum yang disuntikkan ke bagian tubuh, seperti tangan, lengan, jari dan lain sebagainya. Anak prasekolah akan merasa takut dengan melihat jarum tersebut, akibatnya rasa nyeri akan terasa oleh anak tersebut. Peran orang tua dan dukungan keluarga sangat berarti bagi anak yang sedang mengalami nyeri

karena pemasangan infus. Selain itu pemberian asuhan keperawatan anak sakit maupun tidak, diperlukan keterlibatan atau dukungan dari keluarga. Hal ini sangat penting mengingat anak selalu membutuhkan orang tua selama dirumah sakit, seperti dalam aktivitas bermain atau program perawatan lainnya seperti pengobatan baik yang melalui pemasangan infus ataupun melalui oral. Pentingnya keterlibatan keluarga mempengaruhi proses kesembuhan anak.

Proses kesembuhan pada anak yang sakit dapat diperoleh dari dukungan keluarga yang terdapat disekitarnya, pemasangan infus yang mengakibatkan adanya rasa nyeri yang timbul akibat tusukan jarum, hal ini dapat diminimalisir oleh peran keluarga dengan cara menjelaskan pada anak bahwa pemasangan infus tidak terlalu sakit, dilainkan perhatiannya anak dengan dibawakan mainan yang disukai, merespon keluhan yang anak rasakan, keluarga selalu kontak mata dengan anak pada saat berkomunikasi, seperti akan memberikan anak rasa aman dan nyaman, sehingga apabila anak terlihat ketakutan, maka peran keluarga harus menenangkan perasaan anak dengan memegang erat tangan anak, mengelus kepala sambil tersenyum.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “**hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat nyeri saat pemasangan infus pada anak prasekolah di IGD RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta**“, maka dari hasil analisis penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga pada anak prasekolah saat pemasangan infus di IGD RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas dalam kategori baik sebanyak 11 orang (55%).
2. Tingkat nyeri yang dialami anak prasekolah saat pemasangan infus di IGD RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas dalam kategori nyeri sedang sebanyak 10 orang (50%).
3. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat nyeri saat pemasangan infus pada anak prasekolah di IGD RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dibuktikan dengan uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Keluarga atau orang tua pasien mempunyai peran penting agar anaknya dapat mengalihkan rasa nyeri yang dirasakan saat pemasangan infus, bagi orang tua disarankan mendampingi anak saat pemasangan infus, mengajak berbicara, bercanda, dan bercerita untuk mengalihkan rasa nyeri, dan dapat meningkatkan peranannya dalam membantu tindakan keperawatan guna mengurangi rasa nyeri pada anak.

2. Bagi Perawat

Bagi perawat di IGD RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan ketepatan dalam penanganan penyuntikan infus, sehingga pasien akan mempunyai rasa aman dan percaya dengan tindakan perawat, selain itu perawat juga mengajak orang tua atau keluarga berperan aktif dalam

mendampingi anak saat sakit khususnya penyuntikan infus, sehingga anak akan senang, terhibur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah populasi dari beberapa rumah sakit sehingga jumlah sampel bertambah dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Penelitian ini meneliti hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat nyeri saat pemasangan infus pada anak prasekolah, padahal masih banyak faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pada pemasangan infus seperti pengalaman nyeri sebelumnya, jenis kelamin, respon nyeri, ketahanan tubuh anak, dan umur anak yang mengalami nyeri.

KEPUSTAKAAN

- Alifatin, dkk. 2001. *Pengaruh Bermain Terhadap Pemasangan Infus pada Anak (Studi Kasus di BRSD Kepanjen Malang)* dalam <http://tf.lib.itb.ac.id/index.php?mod=browse&op=read&id=jiptumm-gdl-heritage-2001-ainialifat-790&q=Yang&newlang=english> diakses selasa tanggal 23 Februari 2010 jam 23.20 WIB
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta
- Brunner & Suddarth.2002. *Keperawatan Medikal Bedah*, ed 8, Volume 1, EGC, Jakarta
- Friedman. 1998. *Keperawatan Keluarga*. EGC. Jakarta
- Henny, dkk. 2005. *Respon Nyeri Infant dan Anak yang Mengalami Hospitalisasi saat Pemasangan Infus di RSUD Sumedang*, dalam <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/33359/> diakses selasa tanggal 23 Februari 2010 jam 23.20 WIB
- Hidayat, A., A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperatan Anak I*, Salemba Medika. Jakarta.
- Hidayat, A., A. 2007. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medika, Surabaya.

- Indra, bayu. 1999. *Memasang infus pada Balita (was : URGENT : DIARE & DEHIDRASI)* dalam <http://www.mail-archive.com/balita-anda@indoglobal.com/msg02533.html> diakses selasa tanggal 23 Februari 2010 jam 23.00 WIB
- Mahyudin,edy. *Hospitalisasi* dalam <http://tugassekolahonline.blogspot.com/2008/11/hospitalisasi.html> diakses selasa tanggal 23 Februari 2010 jam 23.20 WIB
- Notoatmojo, S., 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam,dkk.2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (Untuk Perawat dan Bidan)*, Salemba Medika, Jakarta.
- Parini, 1999. Makalah : *Hospitalisasi, Disajikan pada penelitian ASKEP RS Dr. Karyadi Semarang*, Tidak Dipublikasikan.
- Potter&Perry. 2005. *Fundamental Keperawatan Edisi IV*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung.
- Wong, D. L. & Whalley. 2000. *Clinical Manual of Pediatric Nursing*, fifth, Edition. Mosby Toronto.
- Wong and Whaley's. 2001., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wong, D.L. 2003. *Nursing Care of Infants and Children*. Seventh Edition. Mosby. Toronto
- Yunni. 2009. *Pemasangan Infus* dalam <http://yunie-nurse.blogspot.com/2009/03/pemasangan-infus.html> diakses tanggal 23 Februari 2010 jam 23.30 WIB